

**MODEL PELATIHAN WARMING UP MULTI TENOR PADA BATTERY  
PERCUSSION : STUDI KASUS MARCHING BAND SARASWATI INSTITUT SENI  
INDONESIA YOGYAKARTA**

**Fisabil Mahardika Putra<sup>1</sup>, Drs. Agus Salim, M. Hum.<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Alumni Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta.

<sup>2</sup> Staf Pengajar Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta.

**ABSTRACT**

*Multi tenor is one of the instruments of a group ensemble battery percussion. The interesting thing to study, multi tenor having a larger drum than any other instrument of battery percussion. Thus certainly had the level of difficulty which more complex than any other instrument battery percussion. The formation of players in marching band (skill, visual, and the like) there are three stages, namely technique, reading, and musicianship. The research is at the technique or thing the most basic. The locus researched is of the way or model training warming up multi tenor case study : a Marching Band Saraswati Art Institute Indonesia Yogyakarta. Besides way/model train, also researched about obstacles and how to overcome it in training 15 warming up multi tenor.*

*Keyword : Multi tenor, 15 warming up multi tenor, training model, obstacles, solutions.*

**ABSTRAK**

*Multi tenor merupakan salah satu instrumen dari sebuah kelompok ensemble battery percussion. Hal yang menarik untuk diteliti, multi tenor memiliki drum lebih banyak dibanding instrumen battery percussion lainnya. Dengan demikian tentunya memiliki tingkat kesulitan yang lebih kompleks dibanding instrumen battery percussion lainnya. Tahap pembentukan pemain marching band (skill, visual, dan sebagainya) ada tiga tahap yaitu technique, reading, dan musicianship. Di dalam tiga tahap tersebut, penelitian ini berada pada tahap technique atau hal yang paling dasar. Locus yang diteliti adalah cara atau model pelatihan warming up multi tenor studi kasus : Marching Band Saraswati Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Selain cara/model melatih, juga diteliti mengenai kendala-kendala dan cara mengatasi kendala-kendala dalam melatih 15 warming up multi tenor.*

*Kata Kunci : Multi tenor, 15 warming up multi tenor, model pelatihan, kendala, solusi.*

## Pendahuluan

*Marching band* merupakan unit musik yang terdiri dari 4 *section*. *Section* yang pertama adalah *brass section*, yang kedua *front percussion*, ketiga *battery percussion*, dan terakhir adalah *colour guard*. Titik lokus yang dibicarakan dalam penelitian ini adalah salah satu dari instrumen yang ada di dalam *section battery percussion*, yaitu *multi tenor*.

Penulis memilih instrumen ini karena instrumen ini memiliki *drum* yang lebih dari satu. Tentunya memiliki tingkat kesulitan yang lebih kompleks dibanding instrumen *battery percussion* lainnya (*snare drum*, *bass drum*, *piati/hand cymbal*). Masyarakat perkusi, khususnya yang ada di Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta, secara formal tidak memperoleh ilmu mengenai instrumen tersebut, sehingga penulis bermaksud untuk membagikan hasil pengamatannya di lapangan tentang *multi tenor* terhadap teman-teman perkusi/masyarakat perkusi tersebut. Tentunya juga sebagai referensi bagi para pelatih *marching band* pada umumnya.

Objek penelitian dalam kasus ini adalah *Marching Band Saraswati Institut Seni Indonesia Yogyakarta (MBSI YK)*. Jenis *multi tenor* yang ada di dalam unit *marching band* ini adalah *quint toms*. *Quint toms* merupakan *multi tenor* yang memiliki 5 *drum*. Jenis *tenor* saat ini ada 6 jenis, yaitu *tenor (1 drum)*, *duo toms (2 drum)*, *tri toms (3 drum)*, *quad toms (4 drum)*, *quint toms (5 drum)*, *sextet toms (6 drum)*.

Karena memiliki drum yang banyak, *multi tenor* memiliki tingkat kesulitan yang lebih kompleks dibanding instrumen *battery percussion* lainnya, tetapi meski seperti itu, para pemain *multi tenor* yang ada di MBSI YK tetap memainkan *part*-nya secara baik. Baik dalam arti bareng, *unison*, visual yang sama, *style* yang sama, karakter yang sama dan sebagainya. Karena merasa sangat penasaran penulis melakukan wawancara kecil terhadap pelatihnya, bahwa bagaimana cara membentuk pemain *multi tenor* seperti yang dijelaskan di atas. Andre selaku pelatih *section battery percussion* 2014/2015 menjawab bahwa kunci dari semua itu adalah pembentukan (*skill*, *visual* dan sebagainya) latihan dasar. Yang dilakukan ketika latihan dasar adalah melatih 15 *warming up multi tenor*. *Warming up* ini merupakan *etude* untuk melatih *skill/teknik*, dan *visual* (penyeragaman *style*). Oleh karena itu penulis dalam kasus penelitian ini memperoleh lokus yang lebih khusus untuk di teliti yaitu model pelatihan *warming up multi tenor* pada ensembel *batter percussion* studi kasus *Marching Band Saraswati Institut Seni Indonesia Yogyakarta*.

## Pembahasan

### A. Pemilihan Pemain *Multi Tenor*

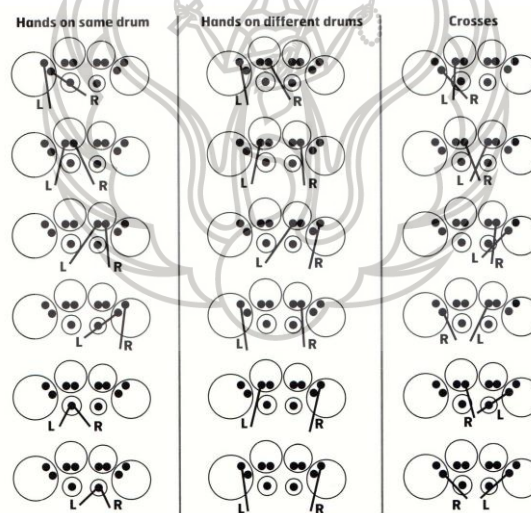
Pemilihan pemain di dalam *marching band*, tentunya tidak sekedar memilih. Termasuk khususnya pemilihan pemain pada instrumen *multi tenor*. Berikut adalah kriteria pemain *multi tenor*.<sup>1</sup>

- Pilih pemain yang memiliki tubuh yang lebih kuat dibanding pemain *battery percussion* lainnya.
- Pilih pemain yang memiliki teknik *split* yang baik. *Rudiment* juga harus baik tetapi titik beratnya teknik *split* yang baik. Jika ada pemain yang memiliki *rudiment* yang baik sekali sebaiknya ditempatkan pada pemain *snare drum*.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa teknik *split* pada permainan instrumen *multi tenor* itu sangat penting. Sehingga teknik ini harus dilatih sangat sering.

### B. Zona Pukul Instrumen *Multi Tenor*

Zona pukul instrumen *multi tenor* dibagi menjadi 3, yaitu *hands on same drum*, *hands on different drums*, dan *crosses*.<sup>2</sup> Berikut adalah contoh gambar zona pukul instrumen *multi tenor*.



Gambar 1. Zona pukul multi tenor<sup>3</sup>

*Hands on same drum* merupakan zona pukul pada satu drum. *Hands on different drum* merupakan zona pukul pada drum yang berbeda (lebih dari satu drum). *Crosses* merupakan zona pukul ketika posisi menyilang.

<sup>1</sup> Thomas Caneva, 1994, *The Complete Marching Band Resource Manual*, University of Pennsylvania Press, Philadelphia, hal 118-119

<sup>2</sup> Jim Casella dan kawan-kawan, 2007, *Green Beats 2008 an Inside Look at The Cavaliers Percussion Program*, Tapspace Publication, page 14

<sup>3</sup> Ibid

### C. Empat Teknik Pukulan Perkusi

1. *Full stroke*

Pukulan ini adalah pukulan yang mana berawal dari posisi *up* dan berakhir pada posisi *up*. Atau *start up, finish up/high to high*.<sup>4</sup>

2. *Down stroke*

Pukulan ini adalah pukulan yang mana berawal dari posisi *up* dan berakhir pada posisi *down*. Atau *start up, finish down/high to low*.<sup>5</sup>

3. *Up stroke*

Pukulan ini adalah pukulan yang mana berawal dari posisi *down* dan berakhir pada posisi *up*. Atau *start down, finish up/low to high*<sup>6</sup>

4. *Tap stroke*

Pukulan ini adalah pukulan yang mana berawal dari posisi bawah dan berakhir pada posisi bawah. Atau *start low, finish low*.<sup>7</sup>

### D. Penjelasan Model Pelatihan 15 *Warming Up Multi Tenor Marching Band Saraswati Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Kendala-Kendalanya dan Solusi.*

1. *Warming up nomor 1.*

*Warming up* ini melatih teknik dasar *single stroke* satu tangan. Biasanya pemanasan ini diberi nama 8-8-16, yaitu 8 kali pukulan tangan kanan, 8 kali pukulan tangan kiri, dan 16 kali pukulan tangan kanan, lalu dibalik dimulai dari tangan kiri, lalu ditutup satu pukulan tangan kanan. Titik berat pemanasan ini adalah teknik *legato*. Untuk memperoleh teknik *legato* maka harus menggunakan teknik pukulan *full stroke*. Pada pemanasan nomor 1b merupakan dasar teknik *split* (perpindahan dari drum satu ke drum lainnya), maka hal ini sangat penting untuk dikuasai. Seperti cara *split* harus membentuk garis U bukan V. Berikut notasi *warming up* nomor 1.

---

<sup>4</sup> Matt Savage, 2001, *Savage Rudimental Workshop, A Musical Approach to Develop Total Control of the 40 P.A.S. Rudiments*, Alfred Publishing CO, USA, hal 8-10

<sup>5</sup> Ibid

<sup>6</sup> Ibid

<sup>7</sup> Ibid

## WARMING UP No.1

The image shows a musical score for a marching band warm-up exercise. It consists of four systems of staves. The first system is for 'MARCHING TENOR DRUMS A' and 'MARCHING TENOR DRUMS B', both in 4/4 time. The second system is for 'T.D.' (Tenor Drums) with a dynamic marking of *f*. The third system is also for 'T.D.' with a dynamic marking of *f*. The fourth system is for 'T.D.' with a dynamic marking of *f*. The score includes various rhythmic patterns and rests, with some notes marked with accents. A copyright notice 'COPYRIGHT © KEPERLATHAN MBSI YK 2014/2015' is visible at the bottom of the score.

### Notasi 1. Warming Up Nomor 1<sup>8</sup>

Kendalanya biasanya ketika *split*, pemain menggunakan lengan. Maka solusinya pelatih menjelaskan mana yang harus dikunci sebagai poros kekanan dan kekiri yaitu tangan bagian siku. Lalu, pergelangan adalah poros ke atas dan ke bawah.

#### 2. Warming up nomor 2.

Pemanasan ini adalah untuk melatih teknik aksentuasi *tap*. Ketika ada notasi beraksentuasi maka dinamikanya *forte* dengan teknik *down stroke*, dan notasi yang tidak memiliki aksentuasi, memiliki dinamik *piano* dengan teknik pukulan *tap stroke*. Maka otomatis ketika melakukan *split* aksentuasi *tap*, akan menimbulkan gerakan bergaris L. Berikut gambar notasi pemanasan ini.

<sup>8</sup> Diambil dari dokumen *warming up* multi tenor Marching band Saraswati Institut Seni Indonesia Yogyakarta 2014/2015

WARMING UP No.2

Copyright © KEPOLRIAN MIB 14 2014/2015

Notasi 2. Warming Up Nomor 2<sup>9</sup>

Kendala pemanasan ini biasanya para pemain *multi tenor* kesulitan melakukan teknik *down stroke* yang benar-benar mati atau berhenti di bawah. Sehingga menimbulkan 3 dinamik yaitu *forte*, *mezzo piano* dan *piano*. Seharusnya hanya 2 dinamik saja yaitu *forte* dan *piano* saja. Solusinya adalah dilatih dengan tempo yang pelan dan benar-benar memperhatikan teknik *down stroke* yang benar-benar mati atau berhenti di bawah sebagai persiapan melakukan pukulan *tap stroke*. Ketika *split* tetap diingat-ingat tentang gerakan bergaris L.

3. Warming up nomor 3.

Pemanasan ini melatih *rudiment single stroke* dua tangan. Diawali dari notasi 1/8 dan dilanjutkan dengan notasi 1/16. Hal ini merupakan salah satu dari *stick control*. Semua dilakukan dengan cara *legato*. Pemanasan nomor satu merupakan dasar untuk pemanasan ini. Berikut notasi *warming up* nomor 3.

Notasi 3. Warming Up Nomor 3<sup>10</sup>

Kendala pemanasan ini biasanya pemain *multi tenor* kesulitan untuk *legato* ketika notasi 1/8. Maka solusinya, pelatih selalu mensugesti para pemain *multi tenor* untuk selalu mengalir dan memakai teknik *full stroke* bukan *down stroke*, serta tetap fokus untuk membentuk garis U untuk teknik *split*.

<sup>9</sup> Ibid.

<sup>10</sup> Ibid.



4. *Warming up* nomor 4.

Pemanasan ini merupakan pemanasan untuk melatih teknik *diddle* satu tangan tanpa aksen. Pada birama 5 terakhir disisipi *triple*. Dipercaya bahwa jika *triple* bisa dilakukan dengan baik maka *diddle* akan jauh lebih baik cara melakukannya. Berikut adalah notasi pemanasan ini.

WARMING UP No.4

Copyright © copyright.com 1999 by 2014/2015

Notasi 4. *Warming Up* Nomor 4<sup>11</sup>

Jika dilihat notasi di atas, pemanasan ini memiliki 4 pola yaitu pola a,b,c, dan d. Kendalanya biasanya para pemain *multi tenor* terbalik-balik polanya. Hal ini biasanya para pemain kurang menghafal. Maka solusinya, bagi pemain yang kurang hafal, dipisah dari *line* untuk menghafal sendiri hingga hafal. Hal ini juga sebagai konsekuensi karena tidak menghafal ketika di rumah masing-masing sebelum latihan.

5. *Warming up* nomor 5.

Pemanasan ini merupakan pemanasan atau *etude* untuk melatih teknik *double stroke/open roll* dua tangan. Pemanasan ini diawali dari pola priksa/pola dasar notasi 1/8 dan kemudian melakukan *double stroke* pada masing-masing tangan. Berikut adalah notasi pemanasan ini.

MARCHING TENOR DRUMS      WARMING UP No.5

Copyright © copyright.com 1999 by 2014/2015

Notasi 5. *Warming Up* Nomor 5<sup>12</sup>

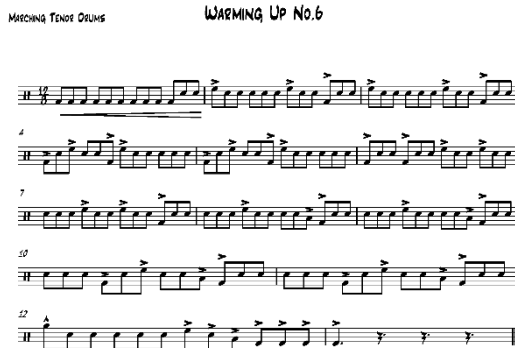
Kendalanya adalah ketika melakukan dinamik bergerak, yaitu *crescendo*, tempo selalu naik dan sebaliknya, maka solusinya adalah ketika memainkan pemanasan ini harus memakai *metronome*. *Metronome* sangat bagus digunakan untuk semua

<sup>11</sup> Ibid.  
<sup>12</sup> Ibid.

pemanasan. Bahkan ketika penggarapan lagu, biasanya diwajibkan memakai *metronome* oleh pelatuhnya.

6. *Warming up* nomor 6.

Pemanasan ini merupakan *etude* untuk melatih teknik *single accent tap stroke*. Pemanasan ini melatih keseimbangan tangan kanan dan tangan kiri sebagai pemimpin pukulan. Hal tersebut terlihat pada aksens-aksens tersebut. Berikut adalah gambar notasinya.



Notasi 6. *Warming Up* Nomor 6<sup>13</sup>

Kendalanya adalah biasanya para pemain sering keliru memukul drum atau salah pukul drum. Solusinya biasanya pelatih memisah pemain yang salah pukul tersebut untuk keluar diluar *line* untuk menghafal. Hal ini merupakan salah satu dari konsekuensi jika kurang hafal. Di dalam pelatihan ini juga disisipkan doktrinasi dengan tujuan bertanggung jawab atau disiplin materi. Konsekuensi yang dijelaskan di atas merupakan salah satu dari doktrinasi disiplin materi. Hal ini merupakan salah satu pemahaman non teknis yang disisipi kedalam latihan dasar.

7. *Warming up* nomor 7.

Pemanasan ini merupakan *etude* untuk melatih teknik *paradiddle*, *double paradiddle*, dan *triple paradiddle*. Pemanasan ini memiliki 2 pola yaitu 7a dan 7b. Masing-masing memiliki *split* yang berbeda. Yang paling menarik adalah pola 7b. Pola 7b terdapat pemanasan untuk melatih teknik *split didle* keluar. Biasanya pelatih membagi pa-ra-di-dle berarti R-L-R-R atau L-R-L-L. Pada setiap pa itu selalu diberi aksens. Berikut adalah gambar notasinya.

---

<sup>13</sup>Ibid.



WARMING UP No.7

Musical score for Warming Up No. 7. It consists of four systems of notation. The first system is for Marching Tenor Drums A and B. The second and third systems are for two sets of Tenor Drums (T.D.). The fourth system shows the final measures of the piece. The score includes rhythmic notation and drum patterns.

COPYRIGHT © KEPERLATIHAN MARI NU 2014/2015

Notasi 7. *Warming Up Nomor 7*<sup>14</sup>

Kendalanya adalah biasanya para pemain *multi tenor* kesulitan melakukan teknik *split didle* keluar. *Split* ini terletak ketika setiap memainkan *didle*. Maka solusinya adalah notasi di bawah ini.

Musical notation for Notasi 8, showing a Marching Tenor Drums part. It includes rhythmic notation and drum patterns.

Notasi 8. *Split didle keluar*<sup>15</sup>

Notasi di atas merupakan cara pelatih mengatasi kendala tersebut. Pelatih tidak memberi part solusi, tetapi langsung diajarkan di lapangan. *Partitur* solusi tersebut adalah berdasarkan pengamatan penulis yang ditulis oleh penulis agar lebih jelas untuk disampaikan.

8. *Warming up nomor 8.*

Pemanasan ini merupakan *etude* yang mempelajari teknik *open roll* satu tangan yang beraksen. Di dalam pemanasan ini juga mempelajari teknik dasar *split didle* keluar maupun kedalam. Berikut notasinya.

<sup>14</sup> Ibid.

<sup>15</sup> Ditulis oleh penulis dari hasil pengamatan di lapangan

## WARMING UP No.8

MARCHING TENOR DRUMS



### Notasi 9. Warming Up Nomor 8<sup>16</sup>

Kendalanya adalah kesulitan pada teknik *split didle* kedalam, karena belum dipelajari, sedangkan *split didle* keluar sudah di pelajari di pemanasan sebelumnya. Solusinya sebagai berikut.



### Notasi 10. Solusi split didle kedalam<sup>17</sup>

Notasi solusi di atas diperoleh dari pengamatan penulis di lapangan yang ditulis ulang berdasarkan pelatih mengajarkan langsung praktek di lapangan. Pelatih hanya mengulang-ulangi notasi tersebut perbiramanya yang diperlukan saja.

#### 9. Warming up nomor 9.

Pemanasan ini merupakan *etude* untuk melatih *triplet roll* atau notasi *triplet* yang memiliki *roll* atau *open roll*. Di birama 4 terakhir dan 3 terakhir terdapat notasi beraksen dan ada *roll*, maka bagian tersebut merupakan aplikasi dari *warming up* nomor 8. Berikut adalah notasi pemanasan ini.

<sup>16</sup> Diambil dari dokumen *warming up* multi tenor Marching band Saraswati Institut Seni Indonesia Yogyakarta 2014/2015

<sup>17</sup> Ditulis oleh penulis dari hasil pengamatan di lapangan

## WARMING UP No.9

The image displays musical notation for 'Warming Up No. 9'. It is divided into four systems. The first system is for 'MARCHING TENOR DRUMS A' and 'MARCHING TENOR DRUMS B', both in 10/8 time. The second system is for 'T. D. 1' and 'T. D. 2', marked with a forte (f) dynamic. The third system continues for 'T. D. 1' and 'T. D. 2'. The fourth system also continues for 'T. D. 1' and 'T. D. 2', ending with a double bar line. A copyright notice 'Copyright © SEPULUH MESEI 10 2014/2015' is visible at the bottom of the notation.

### Notasi 11. Warming Up Nomor 9<sup>18</sup>

Kendala pada pemanasan ini biasanya pemain *multi tenor* terbalik-balik *roll*-nya ketika memainkan pola 9b atau *split*. Hal ini karena belum hafal saja. Solusinya instruktur selalu mengulang-ulang birama yang salah dan dibetulkan. Sehingga pemain tahu mana yang salah mana yang betul dan semakin hafal.

#### 10. Warming up nomor 10.

Pemanasan ini merupakan *etude* untuk melatih teknik *open roll* pada notasi seperenambelasan. Pemanasan ini terdapat aksen. Pemanasan ini adalah variasi pemanasan untuk melatih *open roll* beraksen. Berikut notasi pemanasan ini.

---

<sup>18</sup> Diambil dari dokumen *warming up* multi tenor Marching band Saraswati Institut Seni Inonesia Yogyakarta 2014/2015.

WARMING UP No.10

The image shows the musical notation for Warming Up No. 10. It consists of four systems of staves. The first system is for 'MARCHING TENOR DRUMS A' and 'MARCHING TENOR DRUMS B', both in 4/4 time. The second and third systems are for two 'T.D.' (Tenor Drums) parts. The notation includes various rhythmic patterns, including triplets and accents, with measure numbers 3, 5, and 7 indicated at the start of their respective systems.

COPYRIGHT © KEPERLUAN HARI YE 2014/2015

Notasi 12. Warming Up Nomor 10<sup>19</sup>

Kendala pemanasan ini adalah terletak pada birama 8. Seharusnya pukulan pertama pada birama 8 adalah *tap stroke* (karena tidak terdapat aksens), tetapi biasanya pemain memukul aksens/sedikit aksens. Hal ini karena terbawa pada pukulan sebelumnya terdapat aksens. Maka solusinya, pelatih memastikan bahwa ketika aksens pada notasi di birama sebelum 8, harus memakai teknik pukulan *down stroke* sebagai persiapan akan memukul *tap stroke*.

11. Warming up nomor 11.

Pemanasan ini adalah variasi *open roll* beraksens pada notasi triplet. Pemanasan ini melatih tangan kanan sebagai pemimpin dan dibalik tangan kiri juga dapat sebagai pemimpin. Hal ini terlihat pada aksens tersebut. Berikut notasinya.

WARMING UP No.11

MARCHING TENOR DRUMS

The image shows the musical notation for Warming Up No. 11, specifically for 'MARCHING TENOR DRUMS'. It consists of three systems of staves in 4/4 time. The notation features triplet patterns with accents, indicated by the number '3' and an accent mark (>) above the notes. Measure numbers 4, 6, and 8 are marked at the beginning of the first, second, and third systems respectively.

Notasi 13. Warming Up Nomor 11<sup>20</sup>

Kendalanya adalah setelah transisi aksens yang dipimpin dari tangan kanan ke kiri atau sebaliknya, maka *roll* menjadi melebar. Maka solusinya, selalu mendengarkan akurasi ritmik patokan teman yang paling tengah atau teman yang

<sup>19</sup> Ibid.

<sup>20</sup> Diambil dari dokumen *warming up* multi tenor Marching band Saraswati Institut Seni Indonesia Yogyakarta 2014/2015.

paling dekat dengan *snare drum* (jika 2 pemain). Pemain *multi tenor* yang dekat dengan *snare drum*, harus menyamakan akurasi ritmik *snare drum*.

12. *Warming up* nomor 12.

Pemanasan ini melatih *open roll* dari notasi seperenambelasan ke notasi *triplet* dan sebaliknya. Berikut notasinya.

MARCHING TENOR DRUMS  
WARMING UP No.12

*Notasi 14. Warming Up Nomor 12<sup>21</sup>*

Kendalanya adalah ketika melakukan *open roll* pada notasi *triplet*, terlalu rapat karena terbawa notasi *roll* pada notasi seperenambelasan dan sebaliknya menjadi melebar. Maka solusinya pelatih hanya menunjukkan *open roll* mana yang kurang lebar dan yang kurang rapat.

13. *Warming up* nomor 13.

Pemanasan ini melatih variasi *open roll*. Tetapi titik tekan dari pemanasan ini adalah untuk melatih teknik *hurta* pada birama kedua. Notasi ini merupakan *hybrid rudiment* karena ada dua unsur yaitu tangan kanan melakukan *diddle* dan tangan kiri melakukan *single stroke* satu tangan. Semua dimainkan secara *legato*. Berikut notasinya.

MARCHING TENOR DRUMS  
WARMING UP No.13

*Notasi 15. Warmig Up Nomor 13<sup>22</sup>*

Kendalanya pada notasi *hurta*, adalah tidak *legato*. Hal tersebut karena tangan kiri kurang *full stroke*, berhenti-henti/tidak *legato*, atau malah salah teknik yaitu *down stroke*. Solusinya pelatih hanya membetulkan dengan sugesti untuk terus mengalir dan *legato*, atau mencontohkannya. Tentunya pasti akan membutuhkan waktu untuk sebuah pencapaian yang sempurna. Yang penting waktu tersebut adalah waktu yang efektif.

14. *Warming up* nomor 14.

Pemanasan ini adalah pemanasan untuk melatih teknik *open roll* dari notasi seperlapan ke notasi *triplet* dan sebaliknya. Berikut notasinya.

<sup>21</sup> Ibid.  
<sup>22</sup> Ibid.



Notasi 16. Warming Up Nomor 14<sup>23</sup>

Kendala pemanasan ini sama dengan *warming up* nomor 12, yaitu teknik *open roll* yang kurang rapat dan kurang lebar. Maka solusinya sama saja yaitu pelatih hanya menunjukkan notasi *open roll* mana yang kurang lebar atau rapat atau mencontohkannya.

15. *Warming up* nomor 15.

Pemanasan ini melatih teknik flam. Berikut notasinya.



Notasi 17. Warming Up Nomor 15<sup>24</sup>

Lihat pada birama 1-4 dan 7-8. Pola ritmik tersebut muncul dari pola *triplet flam* yang mana *flam* terdapat pada setiap beat pertama, jika dipecah satu tangan saja, maka akan pola ritmiknya menjadi seperti pada birama 1-4 dan 7-8. Kendala pemanasan ini adalah ketika *split* (perpindahan drum satu ke drum lainnya), *flam* selalu melebar, maka solusinya semua notasi dimainkan pada satu drum saja hingga akurasi ritmik benar dan dipastikan lagi hingga benar-benar tidak kebetulan kebenarannya, lalu melakukan *split*.

**E. Kendala dan Solusinya Secara Umum**

Biasanya pada awal dilatih semua pemanasan di atas, para pemain *multi tenor* tidak bareng melakukannya. Solusinya adalah jika ada 3 atau lebih pemain *multi tenor* maka mendengarkan yang paling *center*/patokan tengah yang ditunjuk pelatihnya. Jika ada 2 pemain, maka mendengarkan pemain *multi tenor* yang paling dekat dengan *snare drum*. Oleh karena itu pilih pemain *multi tenor* yang memiliki kemampuan yang sangat baik untuk dijadikan patokan tersebut.

<sup>23</sup> Diambil dari dokumen *warming up* multi tenor Marching band Saraswati Institut Seni Inonesia Yogyakarta 2014/2015.

<sup>24</sup> Ibid.



## Penutup

Tahap pelatihan *marching band* ada tiga yaitu *technique*, *reading* dan *musicianship*. Semua yang di bahas di atas yaitu 15 *warming up multi tenor*, merupakan tahap paling dasar yaitu *technique*. Penyeragaman teknik tersebut juga memengaruhi visualisasi. Cara melakukan yang sama maka biasanya memiliki visual yang sama. Yang dimaksud dari visual ini adalah seperti ketinggian stick yang sama, gerakan/*style* yang sama dan sebagainya.

*Warming up* nomor satu hingga tujuh tersebut merupakan hal yang paling dasar. Didalam *warming up* nomor 1-7 terdapat teknik *single stroke*, *double stroke*, dan *paradiddle*. Ketiga teknik tersebut merupakan hal yang dasar. Pemanasan berikutnya yaitu nomor 8 hingga nomor 14 adalah variasi-variasi dari *double stroke* atau *open roll* yang mana terdapat notasi beraksen. Kecuali *warming up* nomor 13 merupakan pemanasan yang titik tekannya untuk melatih teknik *hurta* yang merupakan *hybrid rudiment*. Disebut *hybrid rudiment* karena memiliki dua unsur yaitu pada tangan kanan memainkan *diddle* dan tangan kiri memainkan *single stroke* satu tangan. Terakhir, *warming up* nomor 15 adalah pemanasan untuk melatih teknik *flam*. Kelima belas pemanasan di atas merupakan pola-pola yang sering muncul di dalam repertoar *marching band*, sehingga 15 *warming up* di atas sangat penting dipelajari sampai sempurna, agar pemain *multi tenor* dapat memainkan repertoar-repertoar *marching band* secara baik.

## Kepustakaan

- Caneva, Thomas, 1994, *The Complete Marching Band Resource Manual*, University of Pennsylvania Press, Philadelphia
- Caneva, Thomas, 1994, *The Complete Marching Band Resource Manual*, University of Pennsylvania Press, Philadelphia
- Savage, Matt, 2001, *Savage Rudimental Workshop, A Musical Approach to Develop Total Control of the 40 P.A.S. Rudiments*, Alfred Publishing CO, USA